

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Aceh Utara yaitu objek wisata Krueng Saweuk yang berada di Gampong Saweuk Kecamatan Kuta Makmur. Objek wisata tersebut berada di daerah pedalaman Aceh Utara tepatnya di Gampong Saweuk. Objek wisata ini baru dikenal oleh masyarakat saat dibuka untuk umum dalam kurun waktu kurang lebih tahun 2020. Objek wisata Saweuk merupakan program pembangunan Gampong Saweuk yang memanfaatkan potensi alam yaitu Krueng Saweuk yang direncanakan program tahun 2018 dengan memanfaatkan alokasi dana desa (Safrina, 2020).

Program pembangunan objek wisata Krueng Saweuk bertujuan untuk meningkatkan sumber pemasukan gampong serta meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya wisata ini, masyarakat Gampong Saweuk bisa berjualan, dan pemuda setempat juga memiliki pekerjaan, karena ini dikelola oleh masyarakat dan tidak melibatkan masyarakat di luar gampong tersebut. Semenjak dibuka objek wisata Krueng Saweuk pengunjung terus berdatangan diberbagai daerah di Aceh Utara (Safrina, 2020).

Berdasarkan hasil observasi penulis melihat di objek wisata Krueng Saweuk merupakan sebuah sungai yang airnya jernih dengan dikelilingi bebatuan. Di sekitar objek wisata adalah hutan dengan pepohonan tumbuh subur sehingga udara di objek wisata tersebut sejuk dan segar. Dipinggir objek wisata batas tembok dan disediakan tempat parkir yang rapi. Para pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut mulai dari anak-anak, pemuda hingga orangtua. Para pengunjung yang datang di objek wisata tersebut untuk mandi, menikmati makanan sambil berfoto-foto. Di sekitar objek wisata juga terdapat masyarakat yang berjualan makanan dan minuman (Observasi, 5 Mei 2022).

Objek wisata Krueng Saweuk merupakan program BUMG Gampong Saweuk sehingga bisa dibangun dengan menggunakan dana desa. Adanya objek wisata ini bisa meningkatkan pendapatan gampong tersebut, serta mendorong meningkatkan perekonomian masyarakat. Objek wisata Krueng Saweuk merupakan anak sungai dari Sungai Rayab yang tidak jauh dari objek wisata tersebut. Hal ini membuat air di Krueng Saweuk lebih dangkal daripada air sungai pada umumnya, dan airnya jernih, juga aliran airnya yang tidak deras membuat objek wisata ini dimanfaatkan untuk mandi. Pengunjung terus bertambah mengunjungi objek wisata ini dari berbagai daerah baik pengunjung kawasan Aceh Utara, dan kabupaten sekitar seperti Aceh Timur dan Bireuen juga mendatangi objek wisata ini. Para pengunjung lebih banyak mendatangi objek wisata ini pada hari libur seperti hari Sabtu dan Minggu (Wawancara, 17 Mei 2022)

Pada awal dibukanya objek wisata ini dengan diramaikan pengunjung di berbagai daerah membawa dampak terhadap masyarakat Gampong Saweuk salah satunya masyarakat bisa berjualan seperti jualan kacangan, makanan ringan, juga usaha menyewa ban. Kemudian pemuda memperoleh pekerjaan seperti penjaga keamanan dan ketertiban dan parkiran. Hal ini membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik (Wawancara, 17 Mei 2022)

Namun pada masa sekarang objek wisata ini sudah meredup, hal ini terlihat dari objek wisata yang sepi pengunjung. Hal ini berbeda ketika awal dibuka objek wisata ini pengunjungnya lebih banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan geuchiek Gampong Saweuk, Bapak Anwar menjelaskan bahwa Krueng Saweuk merupakan aset gampong yaitu sungai Saweuk yang memiliki potensi wisata. Jika dahulu saat awal dibukanya objek wisata ini ada pengunjung sampai 500 jiwa, bahkan lebih perharinya. Tetapi pada masa sekarang jumlah pengunjung tidak sampai 200 jiwa perharinya. Hal ini berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat yang awalnya membuka usaha di objek wisata harus tutup usahanya sebab sepi pengunjung (Wawancara, 2 Juni 2022).

Tabel 1.1:
Data Pengunjung Tahun 2018-2023

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Waktu
1	2018	200	Perhari
2	2019	350	Perhari
3	2020	500	Perhari
4	2021	300	Perhari
5	2022	250	Perhari
6	2023	170	Perhari

Sumber: Pokdarwis Krueng Saweuk, 2023

Masyarakat di Gampong Saweuk ingin objek wisata tersebut bisa berkembang seperti dahulu, sebab di saat objek wisata ini diramaikan pengunjung kehidupan masyarakat terutama yang berjualan lebih sejahtera karena dagangannya mampu terjual sehingga dapat memperoleh sumber pendapatan. Padahal pihak pengelola objek wisata dan masyarakat sudah melakukan upaya untuk memajukan objek wisata ini, salah satunya meningkatkan sarana dan prasarana dengan menyediakan kamar mandi, jalan utama, tempat parkir. Berdasarkan kasus diatas penulis, maka kajian penelitian ini untuk mengetahui dan memahami penyebab objek wisata Saweuk kurang berkembang dengan menurunnya jumlah pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan

1. Apa penyebab pengunjung di objek wisata Saweuk mulai berkurang?
2. Apasaja potensi daya tarik objek wisata Saweuk yang bisa dikembangkan dalam menarik minat pengunjung?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak aparatur gampong dan masyarakat dalam menarik minat pengunjung untuk mendatangi objek wisata Saweuk?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengfokuskan pada penyebab pengunjung di objek wisata Saweuk mulai berkurang. Penelitian ini juga menfokuskan pada potensi daya tarik objek wisata Saweuk yang

bisa dikembangkan dalam menarik minat pengunjung, dan upaya pihak aparatur gampong dan masyarakat dalam menarik minat pengunjung untuk mendatangi objek wisata Saweuk dilihat dari upaya promosi dan infrastruktur.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami penyebab pengunjung di objek wisata Saweuk mulai berkurang.
2. Untuk mengetahui dan memahami potensi daya tarik objek wisata Saweuk yang bisa dikembangkan dalam menarik minat pengunjung
3. Untuk mengetahui dan memahami upaya yang dilakukan pihak aparatur gampong dan masyarakat dalam menarik minat pengunjung untuk mendatangi objek wisata Saweuk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstibusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian Sosiologi Pariwisata dalam membahas objek wisata dan upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan objek wisata, serta menjadi referensi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi masyarakat dan aparatur Gampong Saweuk, dan pemerintah ditingkat

Kecamatan Kuta Makmur tentang penyebab objek wisata Saweuk kurang berkembang dengan berkurangnya jumlah pengunjung.